

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan data penelitian, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk resiliensi yang dialami santri penghafal Al-Qur'an di pondok pesantren Nuzulus Sakinah Desa Sambiroto Kec. Tayu Kab. Pati yaitu dengan cara membantu warga sekitar dan ziarah. Dari kedua kegiatan tersebut diharapkan santri tidak bosan apabila kegiatannya di pondok pesantren saja. Selain kedua kegiatan tersebut pondok pesantren Nuzulus Sakinah juga memberikan kegiatan-kegiatan positif seperti ngaji kitab, yasinan, dzibaan, dan pengajian.
2. Penerapan konseling behavioral untuk pengembangan resiliensi santri penghafal Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan teknik penghargaan dan teknik hukuman. Teknik penghargaan diberikan kepada santri berupa pemberian kartu prestasi supaya santri selalu fokus pada hafalannya, sedangkan hukuman diberikan supaya santri mengurangi perilaku-perilaku yang menyimpang. Selain teknik ada juga metode yang diterapkan di pondok pesantren Nuzulus Sakinah Sambiroto Tayu Pati yaitu pemberian motivasi dan keteladanan.
3. Faktor yang mendukung proses pelaksanaan konseling behavioral untuk pengembangan resiliensi santri pondok pesantren Nuzulus Sakinah Desa Sambiroto Kec. Tayu Kab. Pati yaitu: *pertama* pemberian ilmu yang cukup. *Kedua*, pemberian motivasi untuk menghafal Al-Qur'an. *Ketiga*, para ustad dan ustazah yang ikhlas. Sedangkan faktor penghambat yaitu : *pertama*, tidak semua santri memiliki semangat juang yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an. *Kedua*, jam sekolah santri yang biasanya sampai sore.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang diharapkan bisa memaksimalkan pelaksanaan pemberian konseling behavioral untuk pengembangan resiliensi santri, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran bagi pengurus pondok pesantren lebih memfokuskan dan memaksimalkan untuk memberikan pelayanan khususnya

dengan konseling behavioral agar santri selalu berfikir positif disetiap waktu sehingga menghasilkan bimbingan yang maksimal dan sesuai tujuan pondok pesantren.

2. Saran bagi pondok pesantren Nuzulus Sakinah untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pada layanan bimbingan kepada santri guna membangun jiwa santri untuk menjadi santri yang rajin, disiplin dan bertanggung jawab. Serta pondok pesantren harus memberikan waktu santri untuk bermain dengan diselingi menghafal Al-Qur'an, supaya santri tidak bosan dengan kegiatan di sekolah dan di pondok pesantren.
3. Saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan hal-hal terkait dengan konseling behavioral untuk pengembangan resiliensi santri karena masih banyak sekali yang harus digali lebih lanjut.
4. Saran bagi santri pondok pesantren Nuzulus Sakinah, supaya mampu mempertahankan kualitasnya dengan konseling behavioral untuk pengembangan resiliensi santri yaitu selalu berpikir positif ketika sedang mendapat masalah dan selalu semangat untuk menghafal Al-Qur'an agar menjadi pribadi yang mendatangkan manfaat.

